

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2020					Desember 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,325,412	-	-	-	44,325,412	45,914,809	-	-	-	45,914,809
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,325,412	-	-	-	44,325,412	45,914,809	-	-	-	45,914,809
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,312,822	34,324,257	1,334,342	13,166	65,809,279	37,185,756	35,531,672	1,259,663	33,275	66,742,906
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,082,688	290,293	63,686	100	2,314,933	2,150,177	368,812	85,997	100	2,474,837
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,230,135	34,033,964	1,270,657	13,066	63,494,346	35,035,579	35,162,860	1,173,666	33,175	64,268,069
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,472,335	24,140,082	1,295,006	934,281	14,126,477	20,720,214	22,392,490	882,519	889,436	12,440,651
8 Simpanan operasional	7,455,436	-	-	-	3,727,718	8,766,998	-	-	-	4,383,499
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16,016,900	24,140,082	1,295,006	934,281	10,398,759	11,953,215	22,392,490	882,519	889,436	8,057,152
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9,201,018	-	31,790	-	26,255	5,339,202	-	21,092	-	19,752
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9,201,018	1,346,093	31,790	971,193	26,255	5,339,202	833,152	21,092	9,206	19,752
14 Total ASF	-	-	-	-	124,287,424	-	-	-	-	125,118,118

Komponen RSF	Maret 2020					Desember 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	842,944	-	-	-	-	829,538
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,096,116	-	-	-	548,058	1,469,649	-	-	-	734,825
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	69,063,396	21,147,929	36,346,037	69,796,404	-	62,043,343	17,939,510	42,656,869	70,743,190
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	2,919,016	813,397	-	698,600
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,119,572	948,461	2,805,883	3,898,049	-	5,114,335	1,063,484	1,083,362	2,382,254
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,792,650	19,050,105	24,538,949	58,325,639	-	52,872,330	14,506,781	32,081,146	59,570,838
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	373,245	382,516	6,142,886	4,370,757	-	413,182	416,730	6,618,818	4,717,188
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	777,929	766,847	2,858,318	3,201,959	-	724,480	1,139,118	2,873,542	3,374,310
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	11,722,826	285,479	13,628,757	24,699,268	-	3,681,600	21,092	17,950,718	21,470,708
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	88,095	88,095
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	223,273	-	223,273	-	-	-	14,138	14,138
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	11,722,826	62,206	13,628,757	24,475,996	-	3,681,600	21,092	17,848,485	21,368,475
32 Rekening Administratif	-	50,743,449	2,533,481	163,524	174,940	-	4,310,913	1,607,755	43,075,403	195,569
33 Total RSF	-	-	-	-	96,061,614	-	-	-	-	93,973,830
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	129.38%	-	-	-	-	133.14%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2020 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 129,38%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019 sebesar 133,14%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2020, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2020 adalah sebesar IDR 124,29 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 65,81 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,33 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,83 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Modal sebesar IDR 1,59 Tn (nilai tertimbang) dan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,93 Tn (nilai tertimbang) serta kenaikan Pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,69 Tn.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 96,06 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 69,80 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 24,70 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 2,09 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lainnya sebesar IDR 3,23 Tn (nilai tertimbang) serta penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 0,95 Tn.

Sampai dengan posisi bulan Maret 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2020

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2020					Desember 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,459,461	-	-	-	44,459,461	45,868,370	-	-	-	45,868,370
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,459,461	-	-	-	44,459,461	45,868,370	-	-	-	45,868,370
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,312,822	34,324,257	1,334,342	13,166	65,809,279	37,203,447	34,931,235	1,326,790	12,110	66,248,557
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,082,688	290,293	63,686	100	2,314,933	1,996,596	331,272	94,564	100	2,301,409
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,230,135	34,033,964	1,270,657	13,066	63,494,346	35,206,852	34,599,964	1,232,226	12,010	63,947,148
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,370,586	30,075,252	7,231,650	10,384,545	26,545,063	19,369,409	31,980,556	4,220,810	11,046,109	26,405,282
8 Simpanan operasional	7,455,436	-	-	-	3,727,718	9,210,510	-	-	-	4,605,255
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,915,151	30,075,252	7,231,650	10,384,545	22,817,345	10,158,899	31,980,556	4,220,810	11,046,109	21,800,026
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,213,317	-	683,862	-	2,216,615	6,008,400	-	843,128	-	2,112,109
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,213,317	4,010,575	683,862	2,835,517	2,216,615	6,008,400	4,382,025	843,128	1,690,545	2,112,109
14 Total ASF					139,030,419					140,634,317

Komponen RSF	Maret 2020					Desember 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					842,944					868,420
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,090,134	-	-	-	1,045,067	1,872,802	-	-	-	936,401
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	77,206,253	27,955,140	50,819,325	89,573,732	-	74,261,164	28,854,736	50,681,202	87,020,026
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,119,572	948,461	2,805,883	3,898,049	-	2,481,626	510,819	2,294,395	2,922,049
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	71,935,506	25,857,316	39,086,209	78,165,844	-	70,777,202	27,093,308	39,258,084	76,456,636
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	373,245	382,516	6,142,886	4,370,757	-	387,068	400,686	6,222,730	4,438,651
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	777,929	766,847	2,784,346	3,139,083	-	615,269	849,923	2,905,993	3,202,690
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	700,819	5,831,988	(64,547)	15,110,879	20,641,345	679,206	5,629,503	118,308	11,700,934	16,627,884
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	(358,178)	821,886	463,708	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	223,273	-	223,273	-	12,522	65,281	22,408	100,210
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	700,819	5,831,988	70,358	14,288,993	19,954,364	679,206	5,616,982	53,028	11,678,527	16,527,674
32 Rekening Administratif		50,743,449	2,533,481	163,524	174,940		51,618,882	2,283,581	325,425	167,577
33 Total RSF					112,278,028					105,620,308
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.83%					133.15%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2020 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 123,83%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019 sebesar 128,83%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2020, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2020 adalah sebesar IDR 139,03 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 65,81 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,46 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 1,23 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Modal sebesar IDR 2,22 Triliun (nilai tertimbang), Pendanaan yang berasal dari Simpanan mikro dan perorangan sebesar IDR 0,93 Triliun (nilai tertimbang) serta adanya kenaikan dari Simpanan Korporasi sebesar IDR 1,53 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 112,28 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 89,57 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20,64 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 3,41 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lainnya sebesar IDR 4,73 Tn (nilai tertimbang) serta adanya penurunan dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 1,06 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2020

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.